



EDUKASI INOVATIF DALAM PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Rifka Putri Andayani¹, Rizka Ausrianti²

¹Prodi D-III Keperawatan/STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang

² Prodi S-1 Keperawatan/STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang

E-mail korespondensi: rifkaputriandayani@gmail.com

Article History:

Received: 16-11-2021

Revised: 2-12-2021

Accepted: 9-12-2021

Kata Kunci :

COVID-19, edukasi, PHBS, anak usia sekolah.

Keywords:

COVID-19, education, PHBS, school age children.

Abstrak:

Latar Belakang: Virus Corona atau yang biasa disebut dengan COVID-19 bisa menyerang siapa saja. Wabah ini merupakan masalah Nasional dan Internasional yang menyerang serta meresahkan diseluruh dunia. Anak-anak merupakan salah satu kelompok yang rentan terkena COVID-19, oleh karena itu perlindungan terhadap anak-anak serta fasilitas pendidikan anak sangatlah penting. Tingginya jumlah siswa di lingkungan SDN 16 Surau Gadang membuat risiko masalah penyebaran virus COVID-19 semakin tinggi.

Metode: Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan tahap pengumpulan data kepada mitra dan hasil observasi, tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan dengan melakukan pelatihan dan transfer ilmu serta diakhiri dengan melakukan monitoring dan evaluasi.

Hasil: Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 1 minggu yaitu pada tanggal 1 sampai dengan 6 November 2021. Peserta terdiri dari siswa kelas 1, kelas 2 dan kelas 3. Waktu pelaksanaan dilaksanakan mulai pukul 08.00 sampai dengan 11.00 WIB.

Abstract:

Background: The Corona virus, also known as COVID-19, can affect anyone. This epidemic is a national and international problem that attacks and disturbs the whole world. Children are one of the groups who are vulnerable to COVID-19, therefore the protection of children and children's educational facilities is very important. The high number of students in SD N 16 Surau Gadang makes the risk of the problem of spreading the COVID-19 virus even higher.

Method: This community service activity begins with the stage of collecting data to partners and the results of observations, the preparation stage, the implementation stage of activities by conducting training and knowledge transfer and ending with monitoring and evaluation.

Result: Community service activities are carried out for 1 week, from November 1 to 6, 2021. Participants consist of grade 1, 2 and grade 3 students. Implementation time is carried out from 08.00 to 12.00 WIB.

Pendahuluan

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Coronavirus* jenis baru. Penyakit ini diawali dengan munculnya kasus *pneumonia* yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan. Indonesia melaporkan kasus pertama COVID-19 pada tanggal 2 Maret 2020 dan jumlahnya terus bertambah hingga sekarang. Pada tanggal 30 Juni 2020, kasus paling banyak menyerang usia 45-54 tahun, tetapi tidak sedikit pula pasien meninggal dengan rentang usia 0-5 tahun (Kemenkes, 2020b).

Virus Corona atau yang biasa disebut dengan COVID-19 bisa menyerang siapa saja. Wabah ini merupakan masalah Nasional dan Internasional yang menyerang serta meresahkan masyarakat diseluruh dunia (Kemenkes, 2020a). Anak-anak merupakan salah satu kelompok yang rentan terkena COVID-19, oleh karena itu perlindungan terhadap anak-anak serta fasilitas pendidikan anak sangatlah penting (Unicef, 2020). Wabah pandemi virus COVID-19 ini semakin meningkat, salah satu pencetusnya adalah karakteristik virus dan mudah tertular. WHO menjelaskan bahwa virus ini dapat tersebar melalui percikan dari saluran pernapasan seperti pada hidung dan mulut dari penderita yang terpapar dengan virus ini, selain itu penyebaran dapat juga terjadi jika permukaan suatu benda yang terkena percikan pasien virus COVID-19 kemudian tersentuh atau terhirup oleh orang lain (Ramadhan, 2020).

Kementerian pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan surat Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada bagian pendidikan butir 5 yang menjelaskan bahwa satuan pendidikan memastikan dilakukannya pembersihan ruangan dan lingkungan secara rutin, seperti handle pintu, saklar lampu, komputer dan fasilitas lain yang sering terpapar dengan tangan secara bergantian (Rachmayanie et al., 2020).

Sekolah Dasar Negeri 16 Surau Gadang beralamat di Jalan Raya Siteba No 28 C Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Padang. Lokasi sekolah dasar ini lebih kurang 1,2 km dari Perguruan Tinggi pengabdian. Jumlah siswa belajar di seluruh Provinsi Sumatera Barat adalah 59.584 siswa. Kota Padang 42.983 siswa, jumlah siswa di Kecamatan Nanggalo 3.248 siswa, dan jumlah siswa SD N 16 Surau Gadang yaitu 314 siswa. Total siswa di dalam suatu lingkungan sekolah itu yaitu 30% dari total jumlah siswa sekolah dasar di Kecamatan Nanggalo.

Tingginya jumlah siswa di lingkungan SD N 16 Surau Gadang membuat risiko masalah penyebaran virus COVID-19 semakin tinggi. Sulitnya penanganan virus COVID-19 membuat pemerintah kesulitan dalam menentukan strategi yang tepat serta langkah-langkah dalam mencegah penyebaran virus bahkan dalam menetapkan kebijakan (Ramadhan, 2020).

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 16 Surau Gadang dengan metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Persiapan

- a. Tim melakukan survey awal ke sekolah dasar
- b. Survey awal dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru di masing-masing sekolah

- c. Tim melakukan menjelaskan rencana kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan kepada guru di masing-masing sekolah
- d. Tim meminta agar pihak sekolah dapat menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yang dibuktikan dengan surat kerja sama sebagai mitra
- e. Mempersiapkan draf modul PHBS
- f. Mempersiapkan pembentukan video edukatif pembelajaran tentang PHBS
- g. Pada tahapan ini tim mempersiapkan diri yang terdiri dari 2 orang tim dari keperawatan dengan bidang keilmuan keperawatan anak dan keperawatan jiwa, ditambah dengan 1 orang alumni dan 2 orang mahasiswa dari Prodi D-III Keperawatan serta mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang.

2. Pelaksanaan

No	Kegiatan	Waktu	Narasumber/PJ
1.	Pretest kepada siswa Sekolah Dasar terkait pengetahuan umum tentang pencegahan Virus COVID-19 dan PHBS	10 menit	Rifka Putri Andayani (Perawat Anak)
2.	Memberikan materi edukasi inovatif sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa Sekolah Dasar tentang PHBS sebagai upaya pencegahan penularan COVID-19.	20 menit	Rifka Putri Andayani (Perawat Anak)
3.	Demonstrasi penerapan cara cuci tangan yang baik dan benar menggunakan sabun dengan air yang mengalir dan menggunakan handscrub di halaman sekolah	20 menit	Rizka Ausrianti (Perawat Jiwa) Yulmaini H.D Ningsih (Praktisi di IGD RS BMC)
4.	Posttest kepada siswa Sekolah Dasar terkait pengetahuan umum tentang pencegahan Virus COVID-19 dan PHBS	5 menit	Yulmaini H.D Ningsih

3. Evaluasi

Evaluasi pada pengabdian masyarakat ini diharapkan siswa mampu mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh dan pihak akademisi tetap melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat dalam mencegah virus COVID-19.

Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 6 November 2021. Peserta berjumlah 65 orang yang terdiri dari siswa kelas 1, kelas 2 dan kelas 3. Waktu pelaksanaan dilaksanakan mulai pukul 08.00 sampai dengan 11.00 WIB. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kerjasama antara tim pengabdian

dengan pihak sekolah.

Berikut adalah beberapa tempat untuk mencuci tangan untuk pencegahan penularan COVID-19 di sekolah dasar:



Gambar 1. Media untuk Pencegahan Penularan COVID-19



Gambar 2. Inovasi media untuk Pencegahan Penularan COVID-19

Diskusi

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat, sekolah dapat menjadi salah satu tempat yang memiliki potensi bagi penyebaran berbagai virus, baik virus flu, batuk, maupun virus COVID-19 yang saat ini merebak dimana-mana. Wabah virus COVID-19, bisa menjadi evaluasi diri untuk kita semua tentang pentingnya ketegasan dalam penerapan pencegahan penyebaran COVID-19, mengingat wabah ini merupakan bencana global yang tidak dapat disepelekan (Nafilah & Muflihah, 2020). Virus COVID-19 ini sangat mengkhawatirkan masyarakat karena penyebarannya yang sangat cepat dan juga belum ditemukan adanya obat untuk penyakit yang disebabkan virus ini. Virus ini telah menimbulkan banyak korban yang meninggal dunia. Oleh karena itu, kita harus waspada, terutama bagi siswa SD di wilayah Surau Gadang yang biasanya rentang

umurnya masih suka sembarangan dalam menyentuh benda-benda yang tidak steril kemudian menyentuh area wajah. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya pengetahuan siswa tentang penyebaran dari virus COVID-19 ini. Meskipun demikian, kita tidak boleh panik dalam menghadapi pandemi ini, diperlukan adanya langkah-langkah pencegahan yang harus disosialisasikan kepada masyarakat, termasuk salah satunya siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Surau Gadang.

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim tentang “Edukasi Inovatif dalam Pencegahan Penularan COVID-19 pada Siswa Sekolah Dasar”, tim pengabdian masyarakat STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang melakukan upaya beberapa strategi dalam memberikan edukasi secara inovatif terhadap pencegahan dan penularan COVID-19 pada siswa sekolah dasar. Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat yaitu 1) Menjaga kebersihan dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir. Siswa dibiasakan untuk mencuci tangan sebelum memulai pelajaran di kelas, sebelum makan, setelah dari kamar mandi, setelah bermain dan melakukan aktivitas, dan setelah tiba di rumah dari pulang sekolah. Siswa juga harus dibiasakan untuk tidak sembarangan menyentuh mata, hidung dan mulut, serta tidak sembarangan mengelap tangan pada baju atau celana. 2) Membiasakan siswa untuk selalu membawa *hand sanitizer*, jika tidak ditemukan air dan sabun, maka *hand sanitizer* ini bisa menjadi penggantinya. 3) Mengajarkan siswa menggunakan masker secara benar. Boleh menggunakan masker bedah ataupun masker kain. Untuk pemakaian masker bedah, bagian berwarna putih di dalam dan bagian berwarna biru atau hijau di luar. Masker tidak boleh sembarangan disentuh-sentuh ataupun membuka masker kemudian meletakkannya di dagu. 4) Siswa dan guru juga disarankan menggunakan *face shield* yaitu pelindung wajah yang mirip perisai yang terbuat dari plastik. 5) Sebelum memulai proses pembelajaran, perlu dilakukan penyemprotan desinfektan di dalam ruang kelas, meja, buku, alat peraga, dan benda-benda lainnya yang sering dipakai siswa untuk proses belajar mengajar. 6) Siswa disarankan membawa bekal dari rumah agar tidak jajan sembarangan karena biasanya olahan makanan dari rumah lebih higienis dan matang sempurna. 7) Mengingatkan orang tua siswa, agar memberikan vitamin tambahan kepada siswa untuk menjaga daya tahan tubuh siswa. 8) Mengajarkan siswa cara bersin dan batuk yang benar. Siswa diajarkan menggunakan tisu saat bersin dan batuk kemudian langsung membuang tisu tersebut dan diakhiri dengan mencuci tangan. 9) Menghindari bepergian selama masa pandemi. 10) Menghindari kontak langsung dengan orang lain, mengajarkan cara bersalaman selama masa pandemi (Yakob et al., 2020).

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pengabdian tentang Edukasi Inovatif dalam Pencegahan Penularan COVID-19 pada Siswa Sekolah Dasar terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan sebagai upaya untuk mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan Sekolah Dasar yaitu rajin melakukan mencuci tangan dengan benar, menggunakan *hand sanitizer* jika tidak ada air dan sabun, menggunakan masker secara benar, menggunakan *face shield*, menggunakan tisu saat bersin dan batuk, menghindari bepergian selama

pandemi, dan menghindari kontak langsung dengan orang lain. Saran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah disarankan kepada Kepala Sekolah dan juga masyarakat di lingkungan Sekolah Dasar agar ikut berpartisipasi dalam melaksanakan strategi tersebut untuk mencegah penyebaran COVID 19 di lingkungan Sekolah.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 16 Surau Gadang, LPPM STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang dan Yayasan MERCUBAKTIJAYA Padang yang telah membantu memfasilitasi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Referensi

- Kemenkes. (2020a). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja di Masa Pandemi COVID-19*. Kemenkes RI.
- Kemenkes. (2020b). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*.
- Nafilah, Z. A., & Muflihah, . (2020). Langkah Taktis Pencegahan COVID-19 di Desa Lowayu Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 360. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i2.28821>
- Rachmayanie, R., Setiawan, M. A., & Rachman, F. (2020). *Pengantar Pelaksanaan Praktik Pengajaran di Sekolah Bimbingan dan Konseling*. CV Budi Utama.
- Ramadhan, I. L. (2020). Strategi Pencegahan Penyebaran COVID-19 di Lembaga Masyarakat. *JUSTITIA : Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora*, 7(3), 518–522.
- Yakob, M., Hidayat, M. T., Suciani, A., & Nucifera, P. (2020). *Strategi Pencegahan Penularan Virus COVID-19 pada Sekolah Dasar*. 4, 209–214.